

Lembar data keselamatan**QHA027/A INTERZINC 22 PART B****No Versi 5 Tanggal revisi 12/05/14****1. Identifikasi produk dan perusahaan****1.1. Pengidentifikasi produk** INTERZINC 22 PART B

Kode Produk QHA027/A

1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis

Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional

Metode aplikasi Lihat lembar data teknis

1.3. Rincian penyuplai data keselamatan**Pembuat**

PT. International Paint Indonesia

Cikarang Industrial Estate

Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11

17530, Cikarang, Indonesia

No. telepon

021 8934270

No. Faksimili

021 8934275

1.4. Nomor telepon darurat

021 8934270

No. telepon Badan Penasehat Racun

Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit

2. Identifikasi bahaya produk**2.1. Klasifikasi bahan atau campuran**

Aquatic Chronic 1;H410 Sangat toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

2.2. Label elemen-elemen

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 & 12 produk diberi label sebagai berikut.

**Peringatan**

H410 Sangat toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

[Pencegahan]:

P273 Hindari melepaskan ke lingkungan.

[Tanggapan]:

P391 Menampung tumpahan.

[Penyimpanan]:**[Pembuangan]:**

P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

2.3. Bahaya lain

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

3. Komposisi/ Informasi unsur

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan
Zink No CAS: 0007440-66-6	>50	Water react. 1;H260 Pyr. Sol. 1;H250 Aquatic Acute 1;H400 Aquatic Chronic 1;H410	[1]

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.

[2] Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.

[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

*Tuliskan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Jika terhirup diperkirakan tidak akan mengakibatkan keracunan .

Hindari menghirup debu karena dapat menyebabkan iritasi. Jika terekspos debu dengan konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernafasan membrane mucous dan pada mata. Gejala meliputi timbulnya warna kemerahan, pembengkakan, gatal, keluarnya air mata, bersin, dan batuk-batuk. Bilas hidung dan mulut dengan air. Jika efek sangat nyata segera pergi dari area tersebut dan bernafas diudara yang bersih .Dapatkan bantuan kesehatan bila gejala tidak hilang.

Terkena Kulit

Kontak terhadap kulit dapat menyebabkan iritasi.

Cuci area yang terkena dengan sabun dan air. Dapatkan perawatan medis bila iritasi berlanjut

Terkena Mata

Tidak berdampak pada yang lain , hanya iritasi mata ringan . Debu pada mata dapat mengakibatkan iritasi ataupun luka pada kornea .

Basuh mata dengan air bersih dengan memegang kelopak mata hingga terbuka selama 10 menit. Bila iritasi berlanjut, dapatkan perawatan medis

Tertelan

Jika termakan dalam dosis yang sangat besar dapat menyebabkan gangguan pada usus,hal ini karena efek mekanik dan kemungkinan reaksi kelenjar getah perut yang menghasilkan zink klorida. Pada kasus yang berat perut akan sakit dan kejang .

Bilas mulut dengan air bersih.

Bila tertelan, jangan paksa muntah. Untuk memperkecil dampak dan mengencerkan bahan , beri segelas air. Dapatkan bantuan kesehatan.

4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO₂, bubuk,.

Jangan gunakan air ataupun -semprotan air.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Penguraian produk dapat berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena kontak dengan api dengan menyemprotkan air dalam kondisi tertutup. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Selama proses pembersihan, pakai alat pelindung diri(APD) seperti yang tertera pada bagian 8

6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Untuk menghindari debu segera vakum tumpahan, jangan disapu. Ventilasikan area.

Jangan biarkan masuk ke sumber air.

Bila parit, selokan, aliran, maupun danau terkontaminasi, segera laporkan pada dinas perlindungan lingkungan setempat atau pada pihak yang berwenang.

7. Pengendalian dan Penyimpanan

7.1. Nasihat penanganan yang aman

Penanganan

Tangani dengan hati-hati karena bubuk ini sangat halus dan dapat menyebar. Pekerja yang menangani produk ini harus mencuci tangan dan muka sebelum makan maupun merokok.

Penyimpanan

Untuk mencegah rusak ataupun tumpah ,berhati-hatilah sewaktu menangani bahan ini.

Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Simpan di tempat yang kering dan sejuk (di bawah 25C, jauh dari panas, percikan api, dan nyala api terbuka).

Kemasan harus tertutup dan tersegel bila tidak dipakai.

Simpan di tempat yang tidak terkena matahari langsung.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

7.3. Penggunaan akhir tertentu

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup debu. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang dijelaskan pada bagian 8. Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

8.1. Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	Jangka pendek (15 menit rata-rata)		Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)		Komentar
	ppm	mg/m ³	ppm	mg/m ³	
Zink	-	20	-	10-	tidak Diklasifikasikan tidak Diklasifikasikan

(P) Batas maksimum paparan.

(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Supplier

(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka

(Sen) Bahan yang sangat sensitif

(Cat1) Kategori 1 - zat karsinogen (penyebab kanker) yang telah ditetapkan

(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia

(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensi sebagai karsinogen/penyebab kanker

Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

8.2. Kontrol Eksposur

Sediakan ventilasi yang memadai sewaktu menangani material ini. Bila memungkinkan, kerjakan di ruangan terbuka.

Pelindung Mata

Untuk melindungi mata, pakailah kacamata keselamatan yang mempunyai perlindungan samping. Agar tempat kerja kondisinya lebih bagus disarankan untuk menyediakan tempat bilas mata.

Pelindung kulit

Pakai sarung tangan PVC atau karet,

Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh anggota tubuh. Krim pencegah dapat membantu melindungi area yang sulit dilindungi seperti wajah dan leher. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Semua bagian tubuh harus dicuci setelah kontak.

Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yang diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi ekshaust.

Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Abu-abu Bubuk/serbuk
Bau	Tiada berbau
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	
Titik Nyala C	101
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: Tidak ada data tersedia Batas Atas Ledakan: Tidak ada data tersedia
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur
Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	7.10
Kelarutan Dalam Air	Tidak bisa tercampur
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak terukur
Suhu Autoignition	Tidak terukur
Dekomposisi Suhu	Tidak terukur
Kekentalan	N/A

9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

10. Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika keadaan penyimpanan dan pengendalian sesuai yang disarankan (lihat bagian 7). Uap lembab dari debu zink akan menghasilkan hidrogen yang akan menyala dan meletup apabila konsentrasinya bertambah. Debu zink juga akan bereaksi secara eksotermik dan menyala secara spontan di udara. Logam zink apabila meleleh akan menghasilkan uap zink yang akan teroksidasi dan terkondensasi di air untuk membentuk gas zink.

Serbuk zink dapat bereaksi sangat cepat dengan air, sulfur, dan halogen. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari senyawa pengoksidasi, hidroklorokarbon yang mempunyai berat molekul ringan, basa kuat, dan material asam kuat .

10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monoksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida. Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

11. Informasi keracunan

Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan.

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam
Zink - (7440-66-6)	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan	Tidak dapat digunakan

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas akut (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan mata/ iritasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas kuman	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Karsinogenik	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas reproduksi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Bahaya aspirasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

12. Informasi ekologi

12.1. Keracunan

Persiapannya telah diperiksa dengan mematuhi metode konvensional, Pedoman 1999/45/EC Dangerous Preparations dan tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya bagi lingkungan, tetapi mengandung zat berbahaya bagi lingkungan. Lihat Section 3 untuk keterangan lebih lanjut.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

Ekotoksisitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l
Zink - (7440-66-6)	0.182, Oncorhynchus tshawytscha	0.068, Daphnia magna	0.106 (72 hr), Pseudokirchneriella subcapitata

12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

13. Saran pembuangan

13.1. Metode pemeliharaan limbah

Untuk menghindari debu yang berterbangan, segera vakum tumpahan, jangan disapu.

Jangan biarkan masuk sumber air.

Peraturan tentang limbah disetiap daerah bervariasi. Informasi yang digunakan pada lembar data ini harus sesuai dengan aturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

14. Informasi transportasi

tidak

Diklasifikasikan

14.1. Nomor UN

UN1436

14.2. Nama pengiriman UN

Zinc Dust

14.3. Tingkatan bahaya transportasi

Transportasi darat dan angkutan jalan rel

Zinc Dust (Not Hazardous by Testing in Accordance with UN Manual of Tests and Criteria)

IMDG

Kelas/divisi 4.3

Kelas turunan 4.2

tidak

Diklasifikasikan

EmS

F-G, S-O

ICAO/IATA

Kelas 4.3

Kelas turunan 4.2

14.4. Kelompok Pengemasan

II

14.5. Bahaya Lingkungan

tidak

Diklasifikasikan

Transportasi darat dan angkutan jalan rel Lingkungan Yang Berbahaya: Ya

14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunaan

Tidak ada informasi lebih lanjut

14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC

Tidak Berlaku

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.

Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis. Jika ingin menggunakan diluar lembar data tersebut harus memperoleh saran yang tertulis .

Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

H250 Langsung terbakar jika terkena udara.

H260 Kontak dengan air dapat melepaskan gas yang mudah terbakar dan bisa terbakar seketika.

H400 Sangat beracun terhadap kehidupan di air

H410 Sangat toksik kepada hidupan laut dengan kesan yang berpanjangan

This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.

Akhir Dokumen



Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.